

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM ( $X_1$ ) sebesar 0,096. Nilai probabilitas signifikansi variabel Kompetensi SDM sebesar 0,096 dapat ditolerir dengan menaikkan tingkat alfa sebesar 10% (kelayakan dalam ilmu ekonomi). Oleh karena nilai signifikansi  $0,096 < 0,10$  (10%). Namun hasil parameter statistik (nilai prediktif) negatif maka  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa Kompetensi SDM tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Pasar.
2. Manajemen Resiko ( $X_2$ ) sebesar .000. Karena  $.000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Resiko ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pasar (Y).
3. Efisiensi Manajemen ( $X_3$ ) sebesar 0.220. Karena  $0.220 > 0,05$  bahkan nilai signifikansi masih berada diatas 10% maka,  $H_3$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Manajemen ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Pasar (Y).

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain selain Kompetensi SDM, Manajemen resiko dan efisiensi manajemen. Hal tersebut didasarkan atas diperolehnya

nilai R Square sebesar 26,1% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi Kinerja Pasar sebesar 73,90.

2. Kompetensi SDM berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Pasar. Para peneliti lanjutan dengan variabel yang sama dapat melakukan uji lanjutan (eksperimental) dengan mengorientasikan variabel lain sebagai variabel intermediasi maupun variabel moderating. Misalnya dengan variabel iklim organisasi, budaya organisasi, keterlibatan karyawan dan lain-lain.
3. Efisiensi Manajemen tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar (diukur dengan Pangsa Pasar Deposito) hal ini tidak berarti Efisiensi Manajemen tidak penting tetapi tetap menjadi variabel penting dalam orientasi untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Variabel-variabel lain sebagai orientasi para peneliti terhadap Efisiensi Manajemen seperti misalnya daya saing bank, reputasi perusahaan, nilai perusahaan (dimata investor) dan lain-lain.